

**KESAN RILEKS DAN RAMAH PADA OWN CAFÉ SAGAN  
STUDI KASUS : GOEBOEX COFFEE**

---

TUGAS AKHIR | FEBRI DWI HARYANTO | 02512094

# BAB I



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Cafe atau coffeeshop atau kedai kopi/warung kopi adalah tempat dimana seseorang dapat menikmati secangkir kopi atau minuman lainnya, diselingi dengan snack-snack ringan sambil bersantai sendirian ataupun berkumpul bersama dengan teman-teman.

Kebanyakan orang-orang mengunjungi cafe untuk menghilangkan rasa stres serta jenuh karena kegiatan sehari-harinya. Di Jogja khususnya, yang rata-rata kebanyakan mahasiswa mengunjungi cafe untuk sekedar refreshing, mencoba untuk melepaskan diri sejenak dari urusan-urusan perkuliahan ataupun urusan lainnya dengan menikmati suasana yang ada pada tempat tersebut. Budaya Jogja yang senang akan berkumpul ramai-ramai juga membuat cafe menjadi tempat favorit untuk berkumpul ketika kesibukan sehari-hari membuatnya tidak sempat untuk mengunjungi teman-temannya. Bahkan tak jarang cafe menjadi tempat ajang untuk kenalan dimana orang-orang membuat janji untuk bertemu pertama kali di tempat tersebut, hal-hal itu dikarenakan suasana pada cafe yang memang mendukung untuk kegiatan-kegiatan sosial.

Namun, selain menjadi tempat untuk bersosialisasi, cafe juga mampu memfasilitasi pengunjung yang ingin menyendiri, yaitu mereka yang hanya untuk sekedar melamun karena jenuh atau stress, atau membaca buku, atau *surfing* di *internet* dengan menggunakan fasilitas *hotspot* yang akhir-akhir ini mulai disediakan oleh sejumlah cafe yang ada di Jogja. Dengan model seperti ini, maka pengunjung tersebut membutuhkan privatisasi yang mana tidak ingin diganggu secara teritorial, dan cafe bisa memenuhi kebutuhan itu karena unsur pembagian teritorial pada sebuah cafe sangat kuat, sehingga mendukung suasana dan kenyamanan para pengunjung di tempat itu.

Sehingga suasana, adalah tuntutan utama untuk para pengunjung cafe, secara teritorial, orang akan merasa nyaman apabila tidak ada orang yang tidak dikenalnya berada satu meja dengannya, namun akan gelisah apabila orang tersebut merasa hanya sendiri di tengah-tengah ramainya pengunjung. Suasana ramah, yaitu suasana ketika pengunjung merasa diterima diantara komunitas yang ada di cafe tersebut sangat diperlukan, dan juga suasana rileks, karena memang tujuan utama orang datang ke cafe adalah untuk refreshing. Jadi suasana rileks dan ramah adalah suasana yang mesti dipenuhi dari berbagai macam suasana yang dijual oleh cafe-cafe yang ada.

Salah satu dari cafe yang ada di Yogyakarta adalah Own Cafe, yang terletak di Jl Dewi Sartika no 18 ini posisinya tepat di depan Gabah Resto. Pada cafe dengan konsep modern ini terdapat permasalahan yang terkait dengan imej rileks dan ramah tadi, salah satunya adalah pengunjung lebih suka duduk diluar (area outdoor) ketimbang di dalam ruangan, pengunjung baru duduk di dalam ruangan jika tidak ada pilihan lagi, dan jika ada tempat yang kosong di luar, maka pengunjung tersebut akan berpindah posisi dari dalam ruangan ke luar ruangan. Para pengunjung yang datang ke Own café menyatakan tidak enak dan terasa agak aneh jika duduk di dalam ruangan, apalagi jika jumlah orangnya sedikit, atau individual. Sekilas ruangan tersebut terlihat menyenangkan ketika baru memasukinya, namun rasa aneh tersebut baru muncul ketika sudah duduk di dalamnya, apalagi dalam durasi waktu yang panjang, rasa kesepian disini sangat kuat walaupun ketika ruangan tersebut sedang dipenuhi oleh pengunjung. Pencahayaannya yang terlalu terang juga membuat pengunjung merasa menjadi objek di tengah-tengah kesendiriannya itu, terasa berbeda dengan suasana luarnya yang sudah agak mendingan walaupun nuansa keakraban belum terlalu terasa. Hal ini menjadi masalah umum pada Own cafe tersebut, sehingga hal ini menarik untuk diteliti karena terkait dengan imej rileks dan ramah itu tadi.

Berangkat dari permasalahan Own cafe diatas, hal sebaliknya justru terjadi pada Goeboex coffee, dimana pengunjung yang bisa memilih untuk duduk berlesehan atau di bangku panjang, dan hal itu tidak menjadi permasalahan pada pengunjung tersebut karena suasananya tetap sama. Walaupun jika dilihat sekilas secara visual tempat tersebut malah tidak nyaman karena furniturnya tidak memenuhi standar ergonomis, hampir tidak ada privasi karena meja-meja terletak berdekatan, serta suasananya yang sangat berisik sehingga untuk berbicara dengan orang-orang semeja saja terkadang harus saling berteriak, namun fenomena yang terjadi adalah hal seperti itulah yang lebih disukai, karena dengan suasana tersebut para pengunjung bebas untuk mengekspresikan pikirannya, dalam batas-batas normal tentu, seperti menaikkan kakinya dengan sesukanya, atau ngobrol sambil berteriak-teriak, atau hal-hal lain yang dianggap “nyeleneh” dan pengunjung yang lain tidak terganggu karena memang melakukan hal yang sama, dan kelakuan seperti itulah yang menghilangkan stress pengunjung karena merasa lebih lega. Relaksasi model “nyeleneh” ini yang ternyata lebih disukai oleh orang-orang yang kebanyakan mahasiswa tadi. Banyak pengunjung Goeboex yang mengakui bahwa mereka memang lebih menyukai suasana seperti itu ketimbang faktor harga, karena dengan suasana tersebut lebih mencerminkan suasana yang benar-benar kesederhanaan, berkumpul, ramah, kekeluargaan, dan akrab sehingga seolah-olah pengunjung di tempat itu saling mengenal.

Dari fenomena yang terjadi diatas, dapat terlihat jelas pengaruh yang diakibatkan oleh desain. Imej pada desain sangat mempengaruhi orang-orang untuk mengunjungi cafe serta para pengunjung yang ada di dalamnya. Own cafe dan Goeboex coffee memang dua tempat dengan konsep yang berbeda, sehingga memiliki tuntutan fasilitas yang berbeda juga, namun kedua tempat tersebut ditujukan untuk segmen yang sama, sehingga tuntutan suasanannya juga tetap sama. Untuk itu akan diambil komponen-komponen pada Goeboex yang mendukung imej tersebut

untuk diterapkan pada Own cafe pada penelitian ini dengan mempelajari kasus yang ada pada Goeboex.

## **1.2 PERMASALAHAN**

Permasalahan penelitian ini adalah

- **Bagaimana tolok ukur kesan café yang rileks dan ramah?**

Sedangkan permasalahan perancangannya adalah :

- **Bagaimana transformasi rancangan café yang rileks dan ramah berdasarkan karakteristik yang ditemukan dalam penelitian?**

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tolok ukur apa saja yang berperan dalam menentukan imej rileks dan ramah pada arsitektur sebuah cafe.

## **1.4 SASARAN**

Sasaran utama adalah untuk mentransformasikan rancangan yang memenuhi kriteria imej rileks dan ramah yang ditemukan dalam penelitian tersebut pada cafe yang tidak memiliki image tersebut.

## **1.5 BATASAN PENELITIAN**

Batasan penelitian mencakup pembatasan pada elemen yang diamati pada Goeboex Coffee, antara lain sebagai berikut :

### **1.5.1 Kategori Pengunjung**

Yang dimaksud dengan pengunjung adalah para konsumen pada cafe baik pria atau wanita secara individual atau berkelompok yang mengunjungi tempat tersebut, memesan minuman/makanan, serta melakukan kegiatan-kegiatan di meja tempat dia duduk seperti ngobrol, membaca, bermain kartu, dan sebagainya dengan waktu kunjungan lebih dari 30 menit.

Jadi, orang-orang yang tidak melakukan kegiatan “mengopi” lebih dari 30 menit dianggap bukan pengunjung, karena dianggap belum bisa merasakan suasana yang ada di tempat itu.

### **1.5.2 Warna**

warna yang diamati adalah warna pada dinding, lantai, plafond, furniture dan lampu yang ada di ruang utama serta warna pada fasad, serta lampu yang ada di eksterior pada Goeboex Coffee.

### **1.5.3 Lantai**

Lantai yang diamati adalah lantai yang terdapat pada ruang utama pada bangunan Goeboex Coffee

### **1.5.4 Plafond**

Plafond yang diamati adalah plafond yang terdapat pada ruang utama pada Goeboex Coffee

### **1.5.5 Pencahayaan**

Pencahayaan yang diamati adalah pencahayaan yang terdapat pada ruangan utama, serta pencahayaan pada eksterior bagian depan Goeboex Coffee

### **1.5.6 Furniture**

Furniture yang diamati adalah furniture pada ruang utama yang dikhususkan untuk pengunjung, dan juga furniture outdoor yang juga dikhususkan untuk pengunjung.

## **1.6 LINGKUP PENELITIAN**

Lingkup pada penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu :

Lingkup substansial, yaitu lingkup suasana yang terdapat pada Goeboex Coffee, suasana yang diambil adalah suasana pada ruang interior dan eksterior pada Goeboex Cafe.

Lingkup Spasial, yaitu bagian ruangan yang akan diamati. Untuk ruangan pada interior, bagian yang diamati adalah ruangan utama tempat pengunjung duduk, sedangkan untuk ruang eksterior yaitu bagian depan bangunan (entrance) dimana bagian tersebut juga menjadi tempat duduk pengunjung.

Lingkup Temporal, yaitu waktu yang akan diambil pada waktu pengamatan. Waktu yang paling baik untuk melakukan pengamatan adalah waktu *Peak Hours* (waktu kunjungan yang terpadat), yang terjadi pada Goeboex dimulai dari pukul 20.00 sampai menjelang tutup yaitu pukul 01.00 Dini hari, pada hari Selasa, Rabu dan Sabtu. Waktu yang benar-benar padat dimana terkadang terjadi kesesakan (*Crowding*) adalah pukul 22.00 – 01.00. pemilihan waktu pada malam hari jg karena imej terasa lebih kuat dengan adanya pencahayaan buatan.

### **1.7 MANFAAT PENELITIAN**

Manfaat pada penelitian ini adalah untuk menemukan kriteria-kriteria terukur bangunan cafe yang rileks dan ramah, untuk ditrasformasikan ke Own cafe yang tidak memiliki, atau minim dengan kriteria tersebut.